KEMAMPUAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANDAR BARU DALAM MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR BATIN PUISI MASKUMAMBANG KARYA WILLIBRORDUS SURENDRA

Nofiana S⁽¹⁾, Hayatun Rahmi⁽²⁾

nofiana8788@gmail.com
hayatun.rahmi@yahoo.co.id

Article History:

Received: June 12, 2021

Revised: June 15, 2021

Accepted: June 24, 2021

Published: June 29, 2021

Keywords:

*Struktur Batin, Puisi,
Maskumambang*

*Correspondence Address:

nofiana8788@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP 2 Bandar Baru dalam mengidentifikasi struktur batin puisi “Maskumambang” karya Willibrordus Surendra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan pengolahan data dilakukan dengan teknik statistik. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP 2 Bandar Baru tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 60 siswa dan ditetapkan sampel sebanyak 20 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa mengidentifikasi struktur batin secara keseluruhan tergolong pada kategori *baik*, sedangkan peraspeknya ialah tema, perasaan, nada, dan amanat tergolong pada kategori *baik* namun, suasana tergolong pada kategori *cukup*. Penelitian ini berkesimpulan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP 2 Bandar Baru dalam mengidentifikasi struktur batin puisi “Maskumambang” karya Willibrordus Surendra dapat digolongkan pada kategori *baik*.

PENDAHULUAN

Puisi adalah suatu bentuk dalam karya sastra yang berasal dari hasil suatu perasaan yang di ungkapkan oleh penyair dengan bahasa yang menggunakan irama, rima, matra, bait dan penyusunan lirik yang berisi makna. Di dalam puisi juga berisi suatu ungkapan perasaan dan pikiran dari penyair yang menggunakan imajinasinya. Kemudian ia berkonsentrasi untuk menyusun puisi dengan kekuatan bahasa, baik secara fisik maupun batin. Sebuah puisi biasanya mengutamakan akan bunyi, bentuk serta makna yang terkandung untuk disampaikan. Keindahan pada puisi menjadi kualitas estetika yang begitu indah.

Penelitian ini berkenaan dengan kemampuan siswa kelas VII

mengidentifikasi struktur batin puisi “Maskumambang” karya Willibrordus Surendra. Arah kajiannya mencakup masalah tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat. Alasan peneliti memilih judul ini karena didasari oleh keinginan peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bukan untuk mengembangkan pengetahuan, meningkatkan kemampuan, dan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia dan sastra Indonesia.

Alasan peneliti memilih puisi pada dasarnya puisi bisa dijadikan bahan ajar di sekolah. Puisi sudah diajarkan sejak bangku sekolah dasar (SD) hingga bangku sekolah menengah atas (SMA). Beragam puisi yang diajarkan baik dari puisi lama, baru maupun

modern. Alasan peneliti memilih puisi "Maskumambang" karena puisi tersebut menceritakan tentang banyaknya kebrokean di negeri ini. Selain itu Willibrordus Surendra Bawana Rendra atau biasa disebut Rendra adalah seorang yang sangat bersemangat dalam menciptakan dan menerbitkan puisi-puisinya. Pria yang berkelahiran Solo, Jawa Tengah, 7 November 1935 ini merupakan seorang ternama yang kerap dijuluki sebagai "Burung Merak".

Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian tentang unsur-unsur intrinsik. Rike Vandayani (2010) meneliti tema dan amanat dalam kumpulan puisi Nyanyian Manusia Karya Mohd. Harun al-Rasyid. Aija Maulizar (2010) meneliti unsur-unsur intrinsik naskah drama Penambahan Reso Karya W. S. Rendra. Ema Julianda (2009) meneliti kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar membaca puisi. Dea Munira (2009) meneliti tema dan amanat dalam Roman Katak Hendak Menjadi Kerbau Karya Nur Sultan Iskandar. Andi Suwardi (2008) meneliti unsur-unsur intrinsik puisi Nyanyian Angsa Karya W. S. Rendra. Siti Maisarah (2007) meneliti unsur intrinsik Hikayat Aulia Tujoh. Fitria ningsih (2006) meneliti kemampuan siswa kelas XI SMA 1 Sampoiniet Aceh Jaya memahami unsur intrinsik novel Ziarah. Nurhaida (2005) meneliti tema dan amanat dan nilai budaya dalam Hikayat Prang Sabi. Hingga saat ini, belum ada peneliti yang melakukan penelitian tentang kemampuan siswa kelas VII SMP 2 Bandar Baru dalam mengidentifikasi struktur batin puisi "Maskumambang" karya Willibrordus Surendra. Oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat judul di atas agar menjadi sebuah karya ilmiah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Baru dalam mengidentifikasi struktur batin (tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat) puisi "Maskumambang" karya Willibrordus Surendra?. Berdasarkan rumusan masalah

tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Baru dalam mengidentifikasi struktur batin puisi yang mencakup tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat pada puisi "Maskumambang" karya Willibrordus Surendra. Sebagai sebuah karya ilmiah, ada beberapa manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut. (1) Bagi siswa, hasil ini dapat memberi motivasi dan pengetahuan dalam mengidentifikasi struktur batin puisi. (2) Bagi guru, hasil ini juga dapat menjadi bahan masukan dalam proses belajar mengajar bahasa dan sastra Indonesia. (3) Bagi sekolah, dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Rosdiyanto, dkk (2007:63) "puisi merupakan bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna". Senada dengan pendapat di atas Pradopo (2005:3) "puisi ialah makna sebuah karya seni sastra yang dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya". Pengertian lebih sempurna yang telah disarikan dari beberapa pendapat pakar puisi di atas dapat disimpulkan bahwasanya puisi ialah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengosentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Kekhasan puisi lainnya, yaitu penyajiannya bersifat monolog. Penyair mengutarakan perasaan dan pikirannya dengan berbicara sendiri secara langsung.

Puisi terdiri dari dua unsur (struktur), yaitu struktur fisik dan batin. Menurut Waluyo (1987:28) dia menyatakan unsur-unsur tersebut kemudian dapat dipilah menjadi dua unsur atau struktur, yaitu unsur batin dan unsur fisik puisi. Unsur batin

meliputi tema, nada dan suasana, perasaan, dan amanat, sedangkan unsur fisik puisi meliputi diksi, imaji, bahasa figuratif, kata kongkret, ritme dan rima. Pembahasan selanjutnya akan hanya dibahas mengenai struktur batin puisi saja. Pembelajaran puisi terdapat pada kurikulum SMP kelas VII semester dua. Pada pembelajaran puisi di SMP siswa dituntut untuk memahami macam-macam unsur yang terdapat dalam sebuah puisi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. SK dan KD Pembelajaran Puisi Semester 1 dan 2 Kelas VII SMP

Semester	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
Satu	5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung	5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman 5.2 Mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman
	6. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen	6.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan dan intonasi yang tepat 6.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari
	7. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi	7.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait irama dan rima 7.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama dan

		rima
Dua	14. Mengungkapkan pendapat terhadap puisi melalui diskusi	14.1 Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran, pengindraan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi 14.2 Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan berbentuk teknik tes. Teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah soal. Soal tersebut ini akan disebarkan langsung kepada siswa yang berupa pilihan ganda (multiple choice item). Siswa akan menjawab sejumlah soal pada form jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Adapun untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut.

Tabel 2. Penempatan Nomor Soal Pilihan Ganda Dan Esai Pada Instrumen

No	Struktur batin	Soal pilihan ganda terdapat di nomor	Soal esai terdapat di nomor
1.	Tema	Nomor 1, 6, 11,18	Nomor 1
2.	Perasaan	Nomor 2, 7, 12,19	Nomor 2
3.	Nada	Nomor 3, 8 13,16	Nomor 3
4.	Suasana	Nomor 4, 9, 14, 20	Nomor 4
5.	Amanat	Nomor 5,10, 15,17	Nomor 5

Soal berjumlah 25 soal, untuk satu soal diberi skor maksimal 20 minimal 4, apabila siswa bisa menjawab semua soal, maka mereka akan mendapatkan skor 100. Agar memudahkan pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menetapkan klasifikasi nilai. Klasifikasi nilai tersebut dapat dilakukan dengan cara memberi skor untuk masing-masing struktur batin yang

dinilai. Adapun untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut.

Tabel 3. Rincian bobot nilai

No	Aspek Penilaian	Bobot Nilai maksimum
1.	Tema	20
2.	Perasaan	20
3.	Nada	20
4.	Suasana	20
5.	Amanat	20
Jumlah		100

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik statistik untuk pengolahan data. Dengan demikian data penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik pengolahan data kuantitatif penulis gunakan untuk mengolah data hasil tes kemampuan siswa mengidentifikasi struktur batin puisi secara keseluruhan serta mengetahui pula kemampuan mereka mengidentifikasi struktur batin secara peraspeknya dengan rincian tema, perasaan, nada, serta amanat. Pada analisis data penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Umar (2009: 100) sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan

- $\bar{x}$ = mean (nilai rata-rata yang dicari)
 $\sum xi$ = jumlah harga seluruh data
 n = jumlah data

Tabel 4. Klasifikasi Penilaian Siswa

Bentuk Kuantitatif	Bentuk kualitatif
Rentangan 0-100	
96-100	Istimewa
86-95	Baik Sekali
76-85	Baik
66-75	Sedang
56-65	Cukup
0-55	Kurang

Sumber: acuan penilaian Depdiknas (2007:18)

Sampel merupakan sebagian dari objek yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara random

(acak). Menurut Arikunto (1998:120), apabila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil sampel 10-15%, atau 20-25%, atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini menetapkan siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Bandar Baru tahun ajaran 2020/2021 sebagai sampel.

HASIL PENELITIAN

Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil kemampuan siswa kelas VII SMP 2 Bandar Baru dalam mengidentifikasi struktur batin puisi "Maskumambang" karya Willibrordus Surendra. Materi tes yang diberikan berdasarkan aspek penilaian, yaitu (a) tema diberi nilai 20, (b) perasaan diberi nilai 20, (c) nada diberi nilai 20, (d) suasana diberi nilai 20, dan (e) amanat diberi nilai 20. Data tersebut diambil dari 22 siswa yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 6. Data Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Struktur Batin Puisi

No	Nama Siswa	Struktur Batin					Jumlah
		Tema	Perasaan	Nada	Suasana	Amanat	
1.	FA	16	16	12	12	20	76
2.	ADH	16	12	20	8	25	81
3.	TFR	12	12	20	12	20	76
4.	AI	20	16	16	16	25	93
5.	NR	16	8	20	16	20	80
6.	AM	8	12	16	8	20	64
7.	RA	16	12	16	4	20	68
8.	MR	20	16	12	12	20	80
9.	CMA	16	16	12	8	25	77
10.	SA	16	20	12	16	20	84
11.	DA	16	12	20	16	15	79
12.	TM	20	20	16	16	25	97
13.	FH	12	16	20	16	15	79
14.	AM	20	16	16	12	15	79
15.	GA	12	12	20	8	25	77
16.	HST	16	20	16	16	25	93
17.	M	12	16	20	12	20	80
18.	AM	12	16	20	4	4	56
19.	ASP	8	16	16	8	25	73
20.	M	12	16	8	12	20	68
21.	NP	16	20	16	4	20	76
22.	RA	16	12	20	12	20	80
Jumlah		296	286	328	232	409	1560

Data diatas selanjutnya akan diolah dengan menggunakan teknik statistik untuk menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP 2 Bandar Baru (mean). Nilai rata-rata tersebut adalah sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2358}{31}$$

$$\bar{x} = 76$$

Berdasarkan nilai rata-rata kemampuan siswa-siswa di atas, nilai tersebut diolah kembali dengan menyusun tabel distribusi frekuensi. Berikut akan disajikan persentase siswa dalam sebaran nilai klasifikasi menurut Depdiknas (2007:18).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Struktur Batin Puisi

No	Bentuk Kuantitatif	Frekuensi	Persentase	Bentuk kualitatif
	Rentangan 0-100			
1.	96-100	2	6,45	Istimewa
2.	86-95	3	9,68	Baik Sekali
3.	76-85	17	54,84	Baik
4.	66-75	3	9,68	Sedang
5.	56-65	5	16,13	Cukup
6.	0-55	1	3,23	Kurang
Jumlah		31	100	

Kesimpulannya ialah kemampuan siswa kelas VII SMP 2 Bandar Baru dalam mengidentifikasi struktur batin puisi "Maskumambang" karya Willibrordus Surendra adalah 76. Apabila nilai rata-rata ini dimasukkan ke dalam klasifikasi nilai maka, nilai rata-rata (mean) tersebut termasuk dalam kategori baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibicarakan pada bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP 2 Bandar Baru dalam mengidentifikasi struktur batin puisi "Maskumambang" karya Willibrordus Surendra, tergolong pada kategori nilai baik. Adapun rincian nilainya sebagai berikut.

- Nilai rata-rata mengidentifikasi tema tergolong pada kategori baik, yaitu 76.
- Nilai rata-rata mengidentifikasi perasaan tergolong pada kategori baik, yaitu 76.
- Nilai rata-rata mengidentifikasi nada tergolong pada kategori baik, yaitu 82.

- Nilai rata-rata mengidentifikasi suasana tergolong pada kategori cukup, yaitu 61.
- Nilai rata-rata mengidentifikasi amanat tergolong pada kategori baik, yaitu 81.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulannya penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

- Hasil penelitian ini terbukti bahwa pengajaran struktur batin dalam puisi sebagai salah satu aspek pengajaran sastra di SMP 2 Bandar Baru, masih memerlukan peningkatan di masa yang akan datang.
- Bagi guru, hendaknya menggunakan model-model pembelajaran yang menarik dan bervariasi di dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat meningkatkan minat anak-anak dalam belajar bahasa Indonesia umumnya dan puisi khususnya.
- Bagi sekolah, agar menyediakan buku-buku yang dapat menunjang keterampilan dalam pembelajaran. Buku tersebut bisa dijadikan sebagai bahan bacaan pengetahuan siswa, agar mereka dapat meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran sastra khususnya pelajaran puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Julianda, Ema. 2009. Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar Membaca Puisi. Skripsi. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Maisarah, Siti. 2007. Analisis Unsur Intrinsik Hikayat Aulia Tujuh. Skripsi. Banda Aceh: Tarbiyah Unmuha.
- Maulizar, Aija. 2010. Unsur-Unsur Intrinsik Naskah Drama Penambahan Reso Karya W. S. Rendra. Skripsi. Banda Aceh: Tarbiyah Unmuha.
- Munira, Dea. 2009. Analisis Tema dan Amanat Dalam Roman Katak Hendak Menjadi Kerbau Karya Nur

- Sultan Iskandar. Skripsi. Banda Aceh: Tarbiyah Unmuha.
- Ningsih, Fitria. 2006. Kemampuan Siswa Kelas XI SMA 1 Sampoiniet Aceh Jaya Memahami Unsur Intrinsik Novel Ziarah. Skripsi. Banda Aceh: Tarbiyah Unmuha.
- Nurhaida. 2005. Analisis Tema Dan Amanat Dan Nilai Budaya Dalam Hikayat Prang Sabi. Skripsi. Banda Aceh.
- Oemarjati, Sri Boen. 1971. Bentuk Lakon Dalam Sastra Indonesia. Jakarta: Gunung Agung.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Pers.
- Roesdianto, Kaka, dkk. 2007. Intisari Sastra Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.
- Suwardi, Andi. 2008. Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Puisi Nyanyian Angsa Karya W. S. Rendra. Skripsi. Banda Aceh: Tarbiyah Unmuha.
- Umar, Husein. 2009. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Vandayani, Rike. 2010. Analisis Tema dan Amanat dalam Kumpulan Puisi Nyanyian Manusia Karya Mohd. Harun al-Rasyid. Skripsi. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Waluyo, Herman J. 1987. Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Erlangga.